

DAFTAR PUSTAKA

- Aniq, F., Kemal, W., & Purwadi. 2023. Analisis Erosi dan Indeks Bahaya Erosi pada Berbagai Penggunaan Lahan di Sub DAS Opak Hulu-Tengah. *Jurnal Ecosolum*, 12(2):128-144.
- Arsyad, S. 2010. *Konservasi Tanah dan Air. IPB Inpres edisi kedua*. Bogor.
- Asdak, C. 2014. *Hidrologi Dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta,
- Basma, V. C. 2019. Sistem Informasi Aliran Permukaan (*Run-Off*) Maksimum Daerah Aliran Sungai (Das) Bijawang. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin.
- Dianasari, Q., Ussy, A., Evi, N.C., 2018. Pengendalian Erosi Dan Sedimen Dengan Arahan Konservasi Lahan Di Das Genting Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Teknik Pengairan*. 9 (2) : 95-104.
- Fajeriana, N., Darmawan, R., 2023. Peningkatan Pemahaman Tentang Potensi Erosi: Erosivitas dan Erodibilitas Dengan Simulasi Hujan Pada Topografi dan Tutupan Lahan yang Berbeda. *Papua Journal of Community Service* , 5(1)
- Fathan, F. 2022. Analisis Perubahan Luas Daerah Resapan Daerah Aliran Sungai Jeneberang *Skripsi*. Universitas Hasanuddin
- Ganasri, B.P., Ramesh. H., 2016. *Assessment of soil erosion by RUSLE model using remote sensing and GIS - A case study of Nethravathi Basin*. *Geoscience Frontier*, 1(1) : 1-9.
- Hardjowigeno, S., Widiatmaka. 2018. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Hariati.F., Fadhila Muhammad.L.T., Alimuddin, Nurcholis.S., Nur.H.F.S 2022. Simulasi Perubahan Tata Guna Lahan terhadap Laju Erosi Lahan Menggunakan Metode Universal Soil Loss Equation (USLE) pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciseel. *Journal of Civil Engineering*, 11(1):52-61
- Lamato, Y., Nurmi, Muh, A.A., 2023. Prediksi Erosi dan Penetapan Nilai Erosi yang Dapat Ditoleransi pada Pertanaman Jagung di Desa Huluduatomo Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Agroteknotropika*, 12(2): 99-107.
- Nurmani,A., Anthon, M., Abdul. R., 2016. Indeks Bahaya Erosi (IBE) Pada Beberapa Penggunaan Lahan Di Desa Malei Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala. *e-J. Agrotekbis* 4 (2) :186-194
- Ramehiang, I., & Rombang, J. 2018. Analisis Koefisien Aliran Permukaan Pada Tiga Tipe Penggunaan Lahan Di Tanah Andisol. *In Cocos* 10(7).

- Rianto, D.J., Aji, M., 2023. Hubungan Erodibilitas Tanah Terhadap Erosi pada Lahan Bekas Penambangan Batubara. *Jurnal Sains Teknologi & Lingkungan*, 9(2): 379-390.
- Sadewo, W., Subagiada, K., & Djayus., 2023. Analisis Klasifikasi Laju Erosi Menggunakan Metode *Universal Soil Loss Equation* (Usle) Dengan Sistem Informasi Geografi Kota. *Jurnal Geosains Kutai Basin*, 6(1): 1-2.
- Saida, Abdullah, Dan M. Ilsan 2017. Erosi Dan Tingkat Bahaya Erosi Pada Pertanaman Kentang. *Jurnal Agrotek* , 1(2)
- Salviya, L.L., Didik, T., Heni, M., Nevy, F.A., 2023. Pendugaan erosi menggunakan metode *Modified Universal Soil Loss Equation* (MUSLE) di Sub DAS Bale. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(10):1139–1159
- Saputra, K.D.A., Jaji, A., 2022. Perbandingan Antara Metode Usle Dan MUSLE Dalam Analisis Erosi Lahan Pada Daerah Tangkapan Air Waduk Cengklik. *Dinamika Teknik Sipil*, 15 (1):54-61
- Soplanit, E., Junet, A. P., Elga, V.S., 2016. Prediksi Erosi Dan Arahana Penggunaan Lahan Di Bagian Hulu Das Wai Illa Desa Amahusu Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. *Agrologia*, 5(1):22-29.
- Sumarniasih, M.S., Ni Made, T., Michael, S., 2023. Penentuan Tingkat Erosi dan Perencanaan Konservasi Lahan di Sub DAS Telagawaja Kabupaten Karangasem Provinsi Bali. *Agrotechnology Res J*. 7(1):65–71
- Suripin. 2004. Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Syaiful, R.H., 2016. *Analisis Penutupan Lahan, Laju Erosi Aktual Dan Tolerable Soil Loss Di Sub Das Tapung Kanan*. Seminar Nasional “Pelestarian Lingkungan & Mitigasi Bencana”.
- Van der Poel dan K. Subagyo. 1998. *The Use of USLE in The RTL Process. National Watershed Management and Conservation Project. Bogor*.
- Van Zuaidam, R, A. 1983. *Guide to Geomorphologic Aerial Photographic Interpretation and Mapping, ITC, Enschede the Netherlands*.
- Whischmeier, W. H., dan D. D Smith. 1978. *Agricultural Handbook 537 Predicting Rainfall Erosion Losses*
- Widiatiningsiha, A., Mujiyob, Suntoroc., 2018. Tingkat Bahaya Erosi Tanah Di Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 8(3): 383-395
- Williams, J.R., 1975. *Sediment Yield Prediction With Universal Equation Using Runoff Energi Factor*. Dalam : *Present And Prospektive Technology For Predicting*

Sediment Yields And Source, USDA Agric. Res. Serv., Southern Region, ARS S 40 : 244 252.

Zefri,R., Dyah, Ari.W., Suripin. 2022. Penerapan HEC-HMS untuk Pendugaan Erosi dan Sedimentasi Metode MUSLE pada Waduk Paselloreng di Kabupaten Wajo. *Jurnal Teknik Sipil*, 6(2): 103-116.

Zhiddiq, S., Nasiah dan A.K.A. Haeril. 2021. *Evaluation of Land Suitability for Pepper Plants (Piper Nigrum Linn) in Kindang District, Bulukumba Regency*. *Journal La Geografia*, 20(1), 43-57.

LAMPIRAN

Lampiran Tabel 1. Rata- rata Curah Hujan Harian DAS Bijawang Kab. Bulukumba

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
2014	11.55	10.57	9.77	11.07	17.52	23.20	7.13	6.55	0.23	0	1.67	10.71
2015	5.52	9.64	15.81	12.03	9.48	7.17	1.32	0.10	0.00	0	0.27	12.39
2016	4.13	18.97	16.42	17.50	3.16	6.87	10.65	3.42	2.53	9.97	3.30	9.39
2017	9.16	12.71	9.06	5.50	24.87	27.13	17.06	1.26	2.34	1.35	9.80	10.06
2018	6.26	7.86	9.65	3.33	27.52	22.37	9.58	0.81	0.37	0.06	2.87	14.94
2019	16.81	16.00	8.87	24.60	11.00	23.70	2.13	0.00	0.00	0.65	0.57	0.00
2020	6.32	12.83	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.10	8.33	6.10
2021	17.42	5.82	17.61	11.00	11.65	3.07	3.90	12.13	9.60	1.74	7.27	6.42
2022	10.55	12.39	9.39	3.30	13.00	19.87	9.58	9.42	3.60	7.57	13.63	11.00
2023	12.97	9.68	8.48	16.20	13.94	10.23	8.10	1.55	0.17	0.19	3.13	12.71
Rata-Rata	10.07	11.65	10.51	10.45	13.21	14.36	6.95	3.52	1.88	2.36	5.08	9.37

Lampiran Tabel 2. Rata-rata Curah Hujan Harian Maksimum Kabupaten Bulukumba tahun 2014-2023.

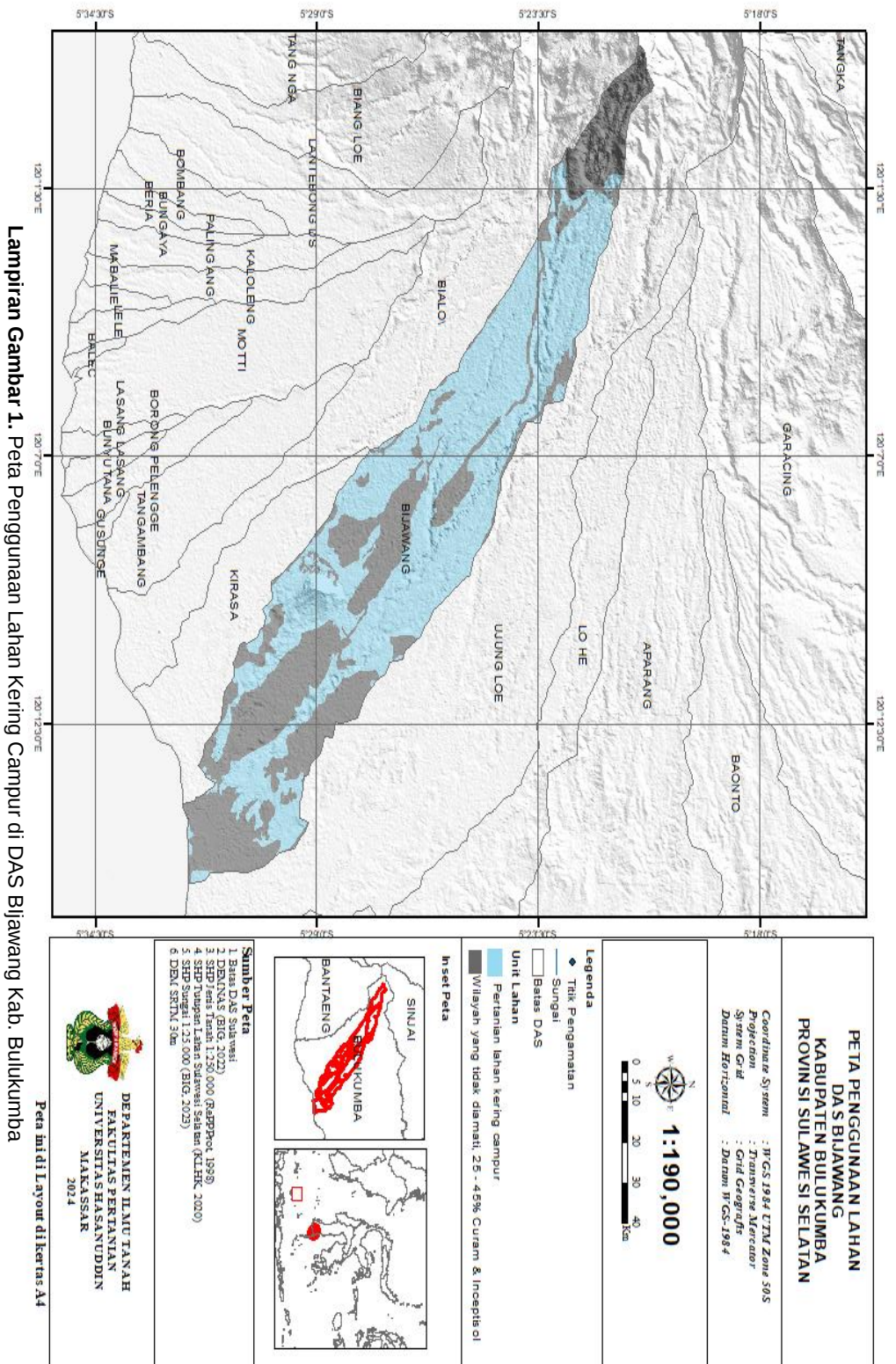
Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2014	42	35	29	35	54	69	27	27	0	0	34	47
2015	24	56	99	48	40	70	10	3	0	0	8	74
2016	23	69	94	130	40	34	58	41	30	45	46	87
2017	48	83	47	61	154	172	169	17	28	12	82	54
2018	27	50	53	60	105	102	124	17	7	2	32	204
2019	69	67	44	102	56	118	9	0	0	20	17	0
2020	73	53	0	0	0	0	0	0	0	42	43	56
2021	107	14	51	71	53	71	21	31	42	15	50	61
2022	120	107	48	18	120	78	59	63	30	77	66	75
2023	48	66	57	66	139	51	70	19	5	3	31	85
Rata- rata	58.1	60	52.2	59.1	76.1	76.5	54.7	21.8	14.2	21.6	40.9	74.3

Lampiran Tabel 3. Rata-rata Curah Hujan Bulanan Kabupaten Bulukumba tahun 2014-2023.

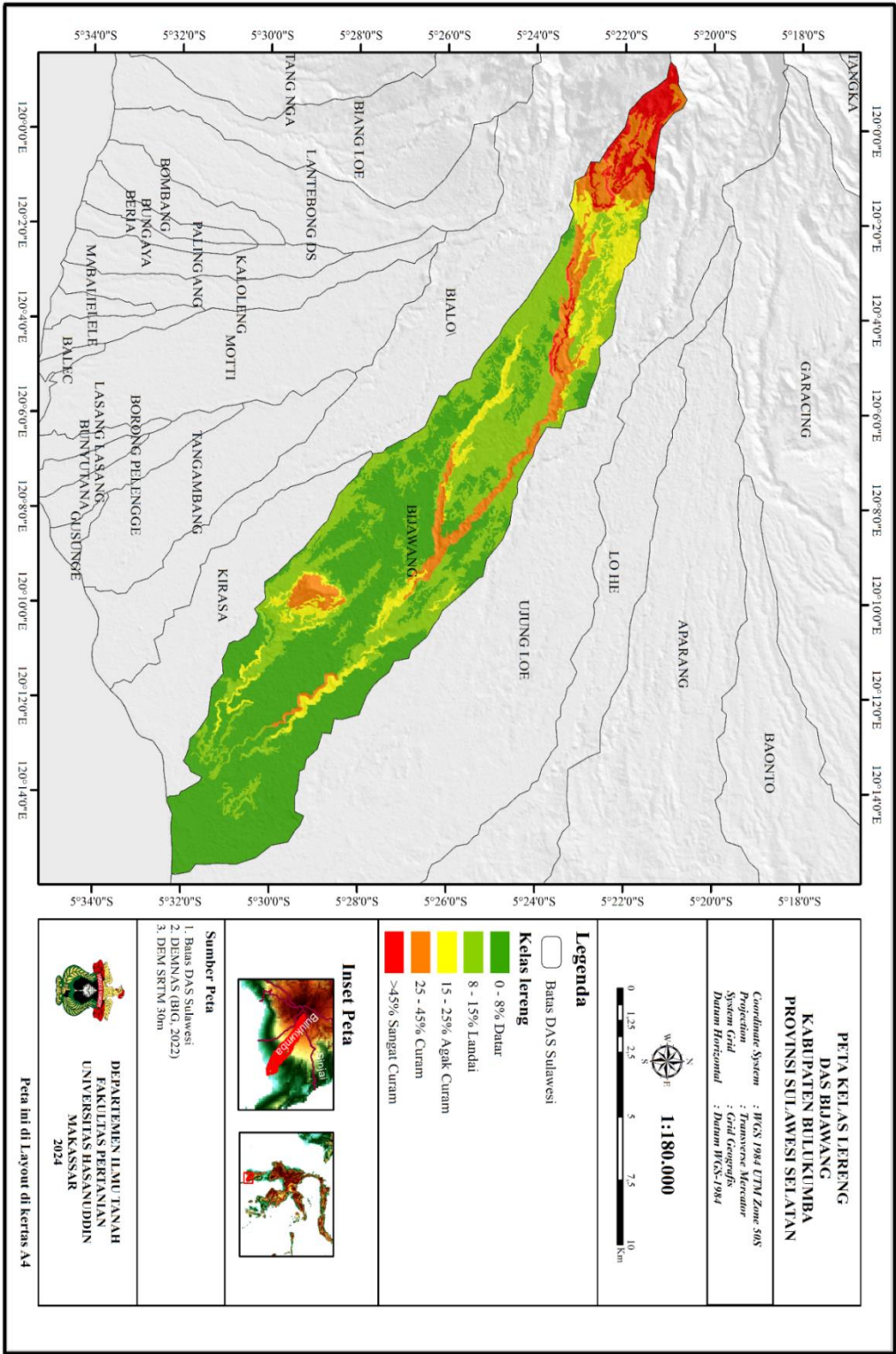
Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2014	358	296	303	332	543	696	221	203	7	0	50	332
2015	171	270	490	361	294	215	41	3	0	0	8	384
2016	128	550	509	525	98	206	330	106	76	309	99	291
2017	284	356	281	165	771	814	529	39	68	42	294	312
2018	194	220	299	100	853	671	297	25	0	2	86	463
2019	521	448	275	738	341	711	66	0	0	20	17	0
2020	196	372	0	0	0	0	0	0	0	65	250	189
2021	540	163	546	330	361	92	121	376	288	54	218	199
2022	327	347	291	99	403	596	297	292	1008	227	409	341
2023	336	271	263	486	432	307	251	48	5	6	94	394
rata-rata (mm)	305,5	329,3	325,7	313,6	409,6	430,8	215,3	109,2	145,2	72,5	152,5	290,5
cm	30,55	32,93	32,57	31,36	40,96	43,08	21,53	10,92	14,52	7,25	15,25	29,05

Lampiran Tabel 4. Nilai Erodibilitas (K) Penggunaan Lahan Kering Campur di DAS Bijawang Kab. Bulukumba

Penggunaan Lahan	Vegetasi Dominan	Tekstur					<i>Bulk Density</i> (g/cm ³)	Struktur	C-Organik (%)	Permeabilitas (cm/jam)
		Pasir %	Debu (%)	Pasir halus (%)	Liat (%)	Kelas Tekstur				
Kebun	Cengkeh	8	47	3	42	liat berdebu	0,99	<i>Blocky</i>	2,53 (S)	4,2 (L-S)
Kebun Campuran I	Cengkeh dan Kopi	8	46	3	43	liat berdebu	1	<i>Blocky</i>	1,78 (R)	3,89 (L-S)
Kebun Campuran II	Kakao, Pisang, Durian, Cengkeh	6	17	3	74	liat	1,16	<i>Blocky</i>	2,13 (S)	2,45 (L-S)
Kebun Campuran III	Kopi, Cengkeh, Pisang, Porang.	8	50	3	38	lempung liat berdebu	1,06	<i>Blocky</i>	2,28 (S)	4,9 (L-S)



Lampiran Gambar 1. Peta Penggunaan Lahan Kering Campur di DAS Bijawang Kab. Bulukumba



Lampiran Gambar 2. Peta Kelas Lereng Penggunaan Lahan Kering Campur di DAS Bijawang Kab

Lampiran Gambar 3. Pengamatan Lapangan

a. Pengamatan profil



b. Pengambilan sampel tanah



c. Titik pengamatan I



d. Titik pengamatan II



e. Titik pengamatan III



f. Titik pengamatan IV

Lampiran Gambar 4. Pengukuran tekstur tanah 3 fraksi dengan metode Hidrometer di Laboratorium Fisika Tanah dan Air Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin



Lampiran Gambar 5. Pengukuran C-organik dengan metode Walkey and Black di Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin



Lampiran Gambar 7 Pengukuran Permeabilitas menggunakan metode Costan Head di Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin



Lampiran Gambar 6. Pengukuran Bulk Density dengan metode Gravimetrik di Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin

